

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menjembatani teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik kerja di dunia industri. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat memahami dan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional, sekaligus mengasah keterampilan teknis maupun manajerial yang relevan dengan bidang studi yang dipelajarinya. Program magang ini juga memberikan kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa belajar untuk memahami bagaimana proses produksi dan administrasi dapat dikelola secara efektif, mulai dari input data, analisis beban kerja, hingga pembuatan laporan berbasis data. Pengalaman ini diharapkan mampu memperkuat kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Magang merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengkaji, dan menilai kesesuaian antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi perbedaan maupun keselarasan antara konsep teoritis dengan praktik nyata di dunia kerja.

PT Lamipak Primula Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kemasan plastik khususnya tube kemasan yang melayani kebutuhan industri kosmetik, perawatan mulut dan kebutuhan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 oleh PT Berlina, salah satu pelaku utama dalam industri kemasan plastik di Indonesia dengan menggandeng Lamitube Technology Ltd – Mauritius. Langkah ini diambil untuk memenuhi kebutuhan pasar akan varian kemasan plastik yang semakin meningkat termasuk produk seperti tube dan DSU serta mendukung fokus khusus pada produksi dan pemasaran tube. Pada tahun 2005 untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat PT Lamipak Primula Indonesia mendirikan pabrik baru di Cikarang. Hal ini memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksinya hingga mencapai 650 juta tube per tahun pada 2012 dengan tingkat utilisasi produksi berkisar antara 70% hingga 75%. Kualitas produksi yang tinggi serta manajemen yang profesional telah membawa PT Lamipak Primula Indonesia meraih berbagai penghargaan dan standar mutu internasional. Beberapa sertifikasi yang berhasil diraih oleh perusahaan ini antara lain ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu, ISO 14001:2004 untuk manajemen lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui pengalaman dan pencapaian tersebut PT Lamipak Primula Indonesia terus berkomitmen untuk memberikan solusi kemasan terbaik bagi para pelanggannya seiring dengan visinya untuk menjadi pilihan utama dalam solusi pengemasan.

Karyawan merupakan salah satu elemen penting dalam keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Dalam departemen produksi karyawan memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan secara efisien dan tepat waktu. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah beban kerja yang tidak seimbang antara karyawan yang dapat berdampak pada produktivitas, tingkat kepuasan kerja, dan hasil produksi secara keseluruhan. Beban kerja yang terlalu tinggi pada beberapa karyawan dapat menyebabkan kelelahan, penurunan kualitas kerja, bahkan risiko burnout. Sebaliknya, beban kerja yang terlalu rendah juga dapat mengakibatkan pemanfaatan sumber daya

manusia yang tidak optimal. Oleh karena itu, analisis beban kerja menjadi langkah penting untuk memastikan distribusi pekerjaan yang adil, efisien, dan mendukung tujuan perusahaan. Metode *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis beban kerja karyawan secara kuantitatif. Metode ini menghitung total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dibandingkan dengan waktu kerja yang tersedia. Hasil analisis ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja secara lebih baik dan dapat mengidentifikasi potensi ketidakseimbangan beban kerja, serta merumuskan langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi kerja.

1.2 Tujuan Magang

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari Pelaksanaan Magang Mandiri di PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menerapkan bidang apa saja yang linear dengan teori yang ada di Teknik Industri.
2. Meningkatkan kemampuan kerja di bidang administrasi produksi melalui pengalaman langsung di dunia industri.
3. Menentukan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan analisis waktu kerja efektif, sehingga sumber daya manusia dapat digunakan secara efisien tanpa kekurangan atau kelebihan dan memberikan laporan yang berbasis data menggunakan metode *Full Time Equivalent* untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait tenaga kerja dan pengelolaan produksi.

1.3 Manfaat Magang

Adapun Manfaat yang diperoleh dari Pelaksanaan Magang Mandiri di PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 - Membuka peluang bagi Universitas untuk menjalankan program penelitian dan pengabdian masyarakat bersama mitra industri sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari ke dalam konteks industri.
 - Membina kerja sama yang baik antara Universitas dengan pihak Mitra dalam meningkatkan citra perguruan tinggi melalui kesuksesan mahasiswa dalam kegiatan magang.
 - Memperkuat kompetensi mahasiswa dengan pengalaman langsung mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari di dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Mitra Magang
 - Mendapatkan bantuan dari mahasiswa magang untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi atau operasional.
 - Mempererat hubungan dengan Universitas untuk mendukung kolaborasi jangka panjang dalam penelitian atau pelatihan.
 - Meningkatkan citra Perusahaan dan menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan pendidikan dan masyarakat.
3. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - Sebagai sarana pemenuhan persyaratan kurikulum akademik bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Sarjana (S-1).

- Sebagai sarana transfer ilmu yang kompeten dari dunia kerja secara langsung dan penerapan teori yang dipelajari di Universitas dengan praktik langsung di industri.
- Sebagai sarana mengembangkan wawasan, kemampuan, dan pengalaman pada dunia kerja nyata yang dapat diimplementasikan di kemudian hari.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan dari penulisan topik magang adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi jumlah ideal staf admin produksi di Departemen Produksi berdasarkan analisis beban kerja sehingga tugas administratif dapat diselesaikan secara efisien tanpa overstaffing atau understaffing
- Mengukur tingkat beban kerja operator mesin untuk menentukan apakah operator bekerja sesuai kapasitas optimal atau mengalami kelebihan/kekurangan beban kerja.
- Memberikan solusi dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis *Full Time Equivalent* untuk meningkatkan produktivitas, seperti pengaturan ulang alokasi tugas atau penambahan sumber daya jika diperlukan.